

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan
Tugas Akhir, 05 Mei 2021

Oktavia Putri Anggraini

KAJIAN KEBERADAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KECAMATAN
MAGETAN TAHUN 2020 SESUAI DENGAN PERDA NO. 2 TAHUN 2017.
TAHUN 2021

viii + 43 Halaman + 5 tabel + 8 gambar + 15 Lampiran

Dilansir data dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kecamatan Magetan, mempunyai luas RTH yaitu 2.814,62 Ha yang terbagi menjadi atas Ruang Terbuka Hijau Publik dan Privat dengan luas 6,46% dan 0,09%. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa proporsi Ruang Terbuka Hijau di kawasan Kecamatan Magetan masih belum memenuhi standarisasi yaitu untuk RTH Publik sebesar 20% dan untuk RTH Privat sebesar 10% dari wilayah perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tentang ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik dan Privat di Kecamatan Magetan Tahun 2020 sesuai dengan Perda Kabupaten Magetan No. 2 Tahun 2017.

Jenis penelitian Deskriptif, dimana untuk data yang sudah terkumpul ditabulasi kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran umum yang sebenarnya di masyarakat, populasi dengan menggunakan perhitungan jumlah sampel ketersediaan ruang terbuka hijau public dan privat didasarkan pada hasil data sekunder dari Dinas Perkim dengan kondisi real dilapangan dengan metode GPS dimana menghitung ulang verifikasi jumlah sampel sebanyak 170 titik sampel dari 14 desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Magetan Tahun 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik sebesar 153,295 Ha atau 7,15% dari luas wilayah perkotaan dan Ruang Terbuka Hijau Privat sebesar 897,55 Ha atau 41,91% dari luas wilayah perkotaan.

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu menambah jumlah kekurangan ruang terbuka hijau berupa: revitalisasi ruang terbuka hijau yang sudah ada seperti peningkatan fungsi ruang terbuka dengan menambahkan fasilitas pendukung, penambahan vegetasi pada ruang terbuka hijau, pengelolaan ruang terbuka hijau dan prasarana utilitas umum, dan pengelolaan area pemakaman. Konservasi ruang terbuka hijau alami berupa normalisasi garis sempadan sungai, penghijauan pada area sempadan, dan penataan dan penghijauan hutan kota. Pada stakeholder terkait dapat melakukan kerjasama dengan sekolah adiwiyata untuk meningkatkan kualitas ruang terbuka hijau.

Kepustakaan : 10 (2007-2017)

Kata Kunci : Kajian Keberadaan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Magetan Tahun 2020.

ABSTRACT

Republic of Indonesia Ministry of Health
Health Polytechnic Kemenkes Surabaya
Study Program D-III Sanitation Of Environmental Health Department
Final Project, 05 May 2021

Oktavia Putri Anggraini

STUDY OF THE EXISTENCE OF GREEN OPEN SPACES IN MAGETAN DISTRICT IN 2020 ACCORDING TO PERDA NO. 2 YEAR 2017.

viii + 43 pages + 5 tables + 8 images + 15 attachments

According to data from the Department of Housing and Settlements, Magetan Regency has an area of 2,814.62 hectares of green open space which is divided into public green open space and private green open space with an area of 6.46% and 0.09%, respectively. From this it can be explained that the proportion of green open space in the Magetan Regency area still does not meet the standards, namely for public green open space by 20% and private green open space by 10% for urban areas. This study aims to evaluate the availability of public and private green open spaces in Magetan Regency in 2020 in accordance with Magetan Regency Regulation No. 2 of 2017.

This type of research is descriptive, where the data that has been collected is tabulated and then analyzed to provide an actual general picture of the community, the population uses the calculation of the number of samples of the availability of public and private green open spaces based on the results of secondary data from the Perkim Office with real conditions in the field using GPS method. which re-calculated the verification of the number of samples as many as 170 sample points from 14 villages/kelurahan in the Magetan Regency area in 2020.

The results showed that the availability of public green open space was 153.295 ha or 7.15% of the urban area and private green open space was 897.55 ha or 41.91% of the urban area.

To overcome this, it is necessary to increase the number of green open spaces in the form of: revitalizing existing green open spaces such as increasing the function of green open spaces by adding supporting facilities, adding green open space vegetation, managing green open space and public utility infrastructure, and management areas. funeral. Preservation of natural green open space in the form of normalizing river borders, reforestation in border areas, as well as structuring and reforesting urban forests. Relevant stakeholders can collaborate with Adiwiyata schools to improve the quality of green open spaces.

Literature: 10 (2007-2013)

Keywords: Study on the Existence of Green Open Space in Magetan District in 2020.